



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN PROFETIK DALAM NOVEL
SI ANAK BADAI KARYA TERE LIYE**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

BETA DWI KURNIASARI
NIM. 2021115317

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN PROFETIK DALAM NOVEL
SI ANAK BADAI KARYA TERE LIYE**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

BETA DWI KURNIASARI
NIM. 2021115317

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Beta Dwi Kurniasari

NIM : 2021115317

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN PROFETIK DALAM NOVEL SI ANAK BADAI KARYA TERE LIYE” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 19 Juni 2020

Yang menyatakan



Beta Dwi Kurniasari
NIM. 2021115317

Aris Nurkhamidi, M. Ag

Jl. WR. Supratman Gg. 13/18 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Pekalongan, 4 Juni 2020

Hal : Naskah Skripsi

Kepada:

Sdri. Beta Dwi Kurniasari

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan PAI

di

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : BETA DWI KURNIASARI

NIM : 2021115317

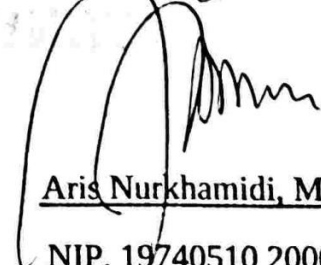
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Profetik Dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Aris Nurkhamidi, M. Ag

NIP. 19740510 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan, Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575/ Faks. (0285) 423418
Website : ftik.iainpekalongan.ac.id/ Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi
saudari:


Nama : **BETA DWI KURNIASARI**
NIM : **2021115317**
Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN PROFETIK DALAM NOVEL SI ANAK BADAI KARYA TERE LIYE**


Telah diujikan pada hari Jum'at 19 Juni 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

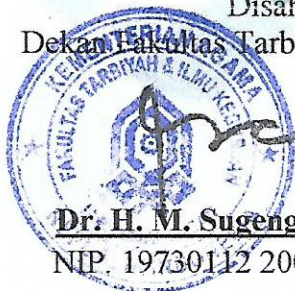
Penguji II


H. Abdul Khobir, M. Ag
NIP. 19720105 200003 1 002


Dian Rif'iyati, M. S.I
NIP. 19830127 201801 2 001

Pekalongan, 19 Juni 2020

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan tanda dan huruf sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	H (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	DE
ذ	Dzal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)



ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā
ا = i	اي = ai	اي = ī
ا = u	او = au	او = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	ditulis	<i>as-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

القمر	ditulis	<i>al-qomar</i>
البيدع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /

Contoh :

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
عشي	ditulis	<i>syai'un</i>



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- ❖ *Mama dan Papa, terima kasih atas segala do'a, kasih sayang, dukungan dan semuanya yang diberikan.*
- ❖ *Kakakku Dian yang selalu memberikan banyak dukungan dan semangat.*
- ❖ *Saudara-saudaraku mas Eko, mas Pur, mbak Puput, mas Nurul, mas Dimas, dek Widhy, dek Manda, mbak Lista, mbak Firly, Naufal, Chika, Kayla, Zea dan Lala yang memberikan semangat juga keceriaan.*
- ❖ *Almamaterku.*



MOTTO

حَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ

“Cukuplah Allah SWT sebagai penolong kami dan Allah SWT adalah sebaik-baik pelindung.”





ABSTRAK

Kurniasari, Beta Dwi. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye*. Skripsi. Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Aris Nurkhamidi, M. Ag.

Kata kunci: nilai-nilai pendidikan profetik, novel Si Anak Badai karya Tere Liye.

Pendidikan menjadi hal yang berhubungan dengan kehidupan manusia, karena proses pendidikan berjalan sejak manusia dilahirkan. Pendidikan profetik merupakan pendidikan yang mengikuti atau mengambil inspirasi dari tradisi Nabi saw. Prinsip pendidikan ini tidak lepas dari nilai-nilai Al Qur'an dan As Sunnah. Pendidikan yang tidak hanya bertujuan duniawi tetapi juga akhirat. Pendidikan tidak hanya bisa diperoleh dari orangtua, guru atau teman. Sebagai karya sastra, novel dapat dijadikan media pendidikan.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan profetik apa saja yang terdapat dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan profetik yang terdapat dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Adapun data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan model analisis isi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Novel Si Anak Badai karya Tere Liye mengandung nilai-nilai pendidikan profetik. Berikut nilai-nilai pendidikan profetik dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye. Pertama, nilai humanisasi yaitu menolong sesama, berbakti kepada orang tua, gotong royong, mengajak untuk menuntut ilmu dan kasih sayang. Kedua, nilai liberasi yaitu membalas keburukan dengan kebaikan, syaja'ah dan menolak adanya korupsi. Ketiga, nilai transendensi yaitu shalat, membaca basmallah, berdo'a, bersyukur dan rutinitas mengaji.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye**”. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad saw, semoga kita semua termasuk umat beliau yang akan mendapat syafa’atnya di yaumul akhir. Aamiin..

Penulis juga tak melupakan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Aris Nurkhamidi, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak H. Abdul Khobir, M. Ag dan Ibu Dian Rif’iyati, M. S.I selaku Penguji Munaqosah yang telah memberikan arahan dalam perbaikan skripsi ini.
6. Bapak Tere Liye selaku penulis novel “Si Anak Badai” yang telah memberi inspirasi pada penulis untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu dan Bapak penulis, terimakasih atas segala do’a, dukungan dan semuanya yang diberikan untuk penulis.
8. Bapak H. Mutammam, M. Ed selaku Dosen Wali yang telah memberikan motivasi dan bimbingan selama masa studi.
9. Bapak Dr. Slamet Untung, M. Ag dan Bapak A. Tabi’in, M. Pd selaku Penguji Proposal.





10. Ibu Dewi Puspitasari, M. Pd dan Bapak Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin,
M. A selaku Penguji Komprehensif.

11. Para Dosen dan Guru penulis yang telah mendidik penulis selama ini.

12. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak
dapat penulis sebutkan satu persatu, semua keluarga dan sahabat.

Semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah wawasan pengetahuan bagi
penulis dan pembaca.

Aamiin ya Rabbal 'alamin

Pekalongan, 19 Juni 2020

Penulis,

Beta Dwi Kurniasari



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	3
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan Skripsi	10
BAB II NILAI-NILAI PENDIDIKAN PROFETIK DAN NOVEL	
A. Pengertian Nilai	12
B. Pendidikan Profetik	13
1. Pengertian Pendidikan Profetik	13
2. Konsep Pendidikan Profetik	16
3. Praktik Pendidikan Profetik	21
C. Nilai-Nilai Pendidikan Profetik	29
1. Humanisasi	29
2. Liberasi	30
3. Transendensi	32
D. Novel Sebagai Karya Sastra	34
BAB III NOVEL SI ANAK BADAI KARYA TERE LIYE	
A. Profil Penulis	37



B. Identitas Novel	40
C. Sinopsis Novel	40
D. Unsur Intrinsik Novel	42
1. Tema	42
2. Tokoh dan Penokohan	43
3. Alur	44
4. Sudut Pandang	47
5. Latar	47
E. Nilai-Nilai Pendidikan Profetik Dalam Novel Si Anak Badai	55

BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN PROFETIK

DALAM NOVEL SI ANAK BADAI KARYA TERE LIYE

1. Nilai Humanisasi	63
2. Nilai Liberasi	71
3. Nilai Transendensi	77

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bukan sekedar membentuk manusia yang cerdas intelektual semata, akan tetapi faktor perilaku dan keterampilan pun harus menjadi sorotan utama. Pembentukan karakter bangsa sesungguhnya dapat dilakukan melalui perilaku yang baik ditengah masyarakat atau mencontoh perilaku baik masyarakat sebelumnya, untuk kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut pandangan Islam hal semacam itu disebut dengan *Uswatun Hasanah*.¹

Secara historis, Islam dibawa oleh Nabi Muhammad saw yang kemudian disebarkan ke Mekkah atau Islam diajarkan di Mekkah, yang sebelumnya mereka menyembah berhala, musyrik. Atas izin Allah SWT dengan dakwah Nabi saw, tingkah laku mereka berubah menjadi mukmin, muslim dan menghormati orang lain. Nabi saw telah mendidik, membentuk kepribadian yaitu kepribadian muslim sekaligus menjadi pendidik yang berhasil.²

QS. Al Ahzab [31]: 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”

Pendidikan profetik melandasi teladan Nabi Muhammad saw. Pendidikan dalam bingkai profetik memiliki tiga nilai yang menjadi karakteristiknya. Nilai-nilai ini diambil dari QS. Ali Imran ayat 110.

¹ Manpan dkk, *Etika Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 41.

² M. Djamil, *Fenomena Kekerasan di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm.

Pertama, nilai humanisasi (*amar ma'ruf*), Kedua, nilai liberasi (*nahi munkar*) dan Ketiga, nilai transendensi (iman kepada Allah SWT).³

QS. Ali Imran [3]: 110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

Artinya: “Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar dan beriman kepada Allah”

Pendidikan sebagai langkah perubahan memegang peran penting bagi kehidupan seseorang. Hal ini, karena diharapkan melalui proses pendidikan akan dihasilkan generasi yang cerdas dan memiliki akhlak yang baik. Proses pendidikan harus disampaikan dengan mencontoh Nabi Muhammad saw, karena beliau adalah sosok teladan untuk semua manusia. Ini berlaku pada semua jenjang pendidikan dan pada kelompok ilmu manapun.⁴

Pendidikan tidak hanya dapat diperoleh dari orang tua, guru atau teman. Karya sastra seperti novel pun dapat dijadikan media pendidikan. Sebagai karya sastra, novel tidak hanya menjadi hiburan semata melainkan dapat menjadi media pendidikan apabila mengandung nilai-nilai pendidikan di dalamnya. Novel merupakan karya sastra yang berisi tentang cerita sebagian kehidupan seseorang. Cerita dalam novel sesuai dengan apa yang ingin ditulis oleh penulis novel atau yang disebut dengan novelis.⁵

Novel Si Anak Badai merupakan novel ke enam rangkaian serial anak nusantara karya Tere Liye. Penulis berbakat tanah air yang telah banyak menerbitkan karya *best seller*, bahkan banyak karyanya yang diangkat ke layar kaca. Novel ini menceritakan tentang perjuangan

³ Syaifullah Godi Ismail, “Implementasi Pendidikan Profetik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*. Vol 5 No 2, Desember, hlm. 334.

⁴ Ahmad Izzan dan Saehudin, *Hadis Pendidikan: Konsep Pendidikan Berbasis Hadis* (Bandung: Humaniora, 2016), hlm. 31.

⁵ Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa Fiksi* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017), hlm. 5.





mempertahankan kampung halaman. Sebuah novel dengan jalan cerita memikat dan banyak pesan kehidupan di dalamnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik menjadikan novel ini sebagai objek penelitian dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Profetik Dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu nilai-nilai pendidikan profetik apa saja yang terdapat dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan suatu penelitian, sehingga diperlukan perumusan yang jelas dan tepat. Adapun tujuan yang dimaksud yaitu untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan profetik yang terdapat dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - Menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan profetik.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Sebagai sumbangan berpikir dalam ilmu pendidikan mengenai nilai-nilai pendidikan profetik dalam novel bagi masyarakat.
 - b. Pelajaran yang didapatkan dari sebuah karya sastra (novel) diharapkan dapat menarik minat baca masyarakat terhadap novel dan karya sastra lainnya.
 - c. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel yang telah diteliti dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



E. Tinjauan Pustaka

1. Deskripsi Teori

Nilai adalah kenyataan yang tidak beraturan. Setiap manusia merasakan nilai dalam kehidupannya. Tetapi antara satu orang dengan yang lainnya tidaklah sama dalam memandang dan memberikan nilai. Nilai dapat berpengaruh terhadap pribadi seseorang. Perolehan nilai didapat bukan dari faktor genetik seseorang melainkan lewat proses pendidikan yang dilalui orang tersebut.⁶

Pendidikan haruslah mengikuti Nabi Muhammad saw. Menjadikan beliau sebagai teladan seperti halnya pendidikan profetik. Pendidikan ini melandasi teladan Nabi saw. Pendidikan dalam bingkai profetik memiliki tiga nilai yang menjadi karakteristiknya yaitu humanisasi (*amar ma'ruf*), liberasi (*nahi munkar*) dan transendensi (iman kepada Allah SWT).⁷

Pendidikan tidak hanya dapat diperoleh dari orang tua, guru atau teman. Karya sastra seperti novel pun dapat dijadikan media pendidikan. Sebagai karya sastra, novel tidak hanya menjadi hiburan semata melainkan dapat menjadi media pendidikan apabila mengandung nilai-nilai pendidikan di dalamnya. Novel merupakan karya sastra yang berisi tentang cerita sebagian kehidupan seseorang.⁸

2. Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu skripsi yang ditulis oleh Nur Khikmah dengan judul *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dalam Membentuk Karakter Siswa di MAN Insan Cendekia Pekalongan Tahun Ajaran 2018/2019* menjelaskan tentang implementasi nilai-nilai pendidikan profetik di MAN Insan Cendekia Pekalongan. Membentuk karakter siswa perlu dilakukan karena pada era globalisasi saat ini mulai

⁶ Jalaluddin, *Psikologi Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm. 400.

⁷ Syaifullah Godi Ismail, *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam ...*, hlm. 334.

⁸ Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa Fiksi ...*, hlm. 5.



terkikis rasa kemanusiaan, semangat religius sehingga untuk mengatasi pendidikan yang sudah yang sudah mengalami distorsi, maka kode etik dan moral harus diberdayakan sehingga kehidupan kembali ke tampak wajah aslinya yaitu wajah kemanusiaan.⁹ Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terletak pada jenis penelitian. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan objek penelitian di MAN Insan Cendekia Pekalongan. Sedangkan penelitian penulis termasuk jenis penelitian pustaka dengan objek penelitian novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye.

Skripsi yang ditulis oleh Elani Dwi Lestari dengan judul *Nilai-Nilai pendidikan Profetik Dalam Film Sang Kiai* menjelaskan tentang media pendidikan yang dapat menjadi sumber belajar. Salah satunya film *Sang Kiai* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran tentang moralitas. Film ini mengandung nilai-nilai pendidikan profetik untuk membentuk seseorang menjadi umat yang baik.¹⁰ Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terletak pada objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan film sebagai objek kajian. Sedangkan penelitian penulis menggunakan novel sebagai objek kajian.

Skripsi yang ditulis oleh Ayu Nur Asyifa dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Profetik Dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia* menjelaskan tentang novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia sebagai media pembelajaran pendidikan profetik. Dimana novel ini menceritakan berbagai konflik batin dalam kehidupan rumah tangga.¹¹ Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terletak pada novel yang diteliti. Penelitian ini

⁹ Nur Khikmah, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dalam Membentuk Karakter Siswa di MAN Insan Cendekia Pekalongan Tahun Ajaran 2018/2019", *Skripsi* (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2019), hlm. 120.

¹⁰ Elani Dwi Lestari, "Nilai-Nilai pendidikan Profetik Dalam Film Sang Kiai", *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), hlm. 5.

¹¹ Ayu Nur Asifa, "Nilai-Nilai Pendidikan Profetik Dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia", *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hlm. 6.



menggunakan novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia yang bergenre dewasa yaitu tentang kehidupan rumah tangga. Sedangkan penelitian penulis menggunakan novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye yang bergenre anak-anak yaitu tentang kehidupan Si Anak Badai.

Jurnal yang ditulis oleh Zainuddin Syarif yang berjudul “Pendidikan Profetik Dalam Membentuk Bangsa Religius” menjelaskan pendidikan profetik memiliki basis misi utama kependidikan Nabi saw, yakni pembentukan karakter yang bermula dari penanaman tauhid kepada Allah SWT yang dibarengi dengan pembentukan karakter positif lainnya sebagai basis untuk membangun pribadi yang kuat baik secara akidah maupun mental. Pendidikan profetik sejatinya merupakan proses untuk memanusiakan manusia, sehingga menjadi bangsa yang berkarakter religius yang tidak hanya berorientasi pada proses transformasi ilmu pengetahuan melainkan juga harus diarahkan pada proses transfer nilai religius.¹²

Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Lutfhi yang berjudul “Urgensi Pendidikan Profetik Bagi Pendidik” menjelaskan tugas guru sebagai pendidik yakni berupaya mengembangkan seluruh potensi yang ada pada anak didik. Untuk merubah pendidikan menjadi sukses, maka perlu didahului perubahan sikap guru yakni guru dituntut menjadi *uswah hasanah*. Pendidikan merupakan komponen utama dalam peningkatan mutu kualitas hidup. Melalui pendidikan, manusia mampu mengembangkan diri dan mengetahui banyak hal. Pendidikan Profetik bagi pendidik agaknya lebih tepat karena pendidikan profetik itu sendiri mencontoh pendidikan yang dilakukakn oleh Nabi saw.¹³

¹² Zainuddin Syarif, “Pendidikan Profetik Dalam Membentuk Bangsa Religius”. *Tadris*. Vol 9 No 1, Juni, hlm. 2.

¹³ Muhammad Lutfhi, “Urgensi Pendidikan Profetik Bagi Pendidik”. *Jurnal Kependidikan*. Vol 5 No 2, November, hlm. 262.

Kemudian, penelitian yang sudah membahas novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye yaitu skripsi yang ditulis oleh Indah Pujawati dengan judul *Konsep Pendidikan Karakter Pada Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar* menjelaskan tentang konsep pendidikan karakter yang ada dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye dan relevansinya dengan pendidikan karakter anak sekolah dasar.¹⁴

3. Kerangka Berpikir

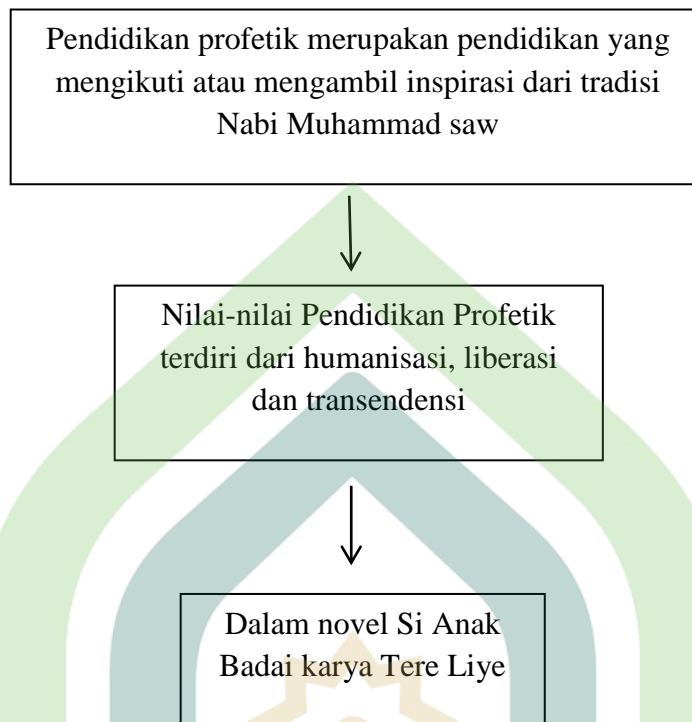
Pendidikan tidak bisa dimaknai sebatas transfer ilmu pengetahuan dan pemahaman tetapi juga transfer nilai-nilai moral dan kebaikan serta berorientasi dunia akhirat. Pendidikan profetik merupakan pendidikan yang mengikuti atau mengambil inspirasi dari tradisi Nabi Muhammad saw.

Prinsip pendidikan ini tidak lepas dari nilai-nilai Al Qur'an dan As Sunnah. Pendidikan yang tidak hanya bertujuan duniawi tetapi juga akhirat. Pendidikan dalam perspektif profetik memiliki tiga nilai yang menjadi karakteristiknya yaitu humanisasi (*amar ma'ruf*), liberasi (*nahi munkar*) dan transendensi (iman kepada Allah SWT).

Dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye, mengandung nilai-nilai pendidikan profetik. Banyak pesan kehidupan bagi masyarakat dan pendidikan dalam keluarga. Sebuah novel yang disampaikan dengan jalan cerita memikat. Novel ini menceritakan tentang *Si Anak Badai* yang cerdas, gagah berani dan pantang menyerah mengajak pada kebaikan serta mencegah kemunkaran di kampung mereka.

¹⁴ Indah Pujawati, "Konsep Pendidikan Karakter Pada Novel *Si Anak Badai* Karya Tere Liye Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar", *Skripsi* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020), hlm. 9.





F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan pengumpulan data pustaka. Penelitian yang data informasinya diperoleh melalui fasilitas yang ada di perpustakaan seperti buku, jurnal, kitab dan lain sebagainya.¹⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.¹⁶

2. Sumber Data

Data dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.¹⁷ Dalam penelitian ini data primer

¹⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 31

¹⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.



yang digunakan adalah data yang bersumber dari novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye terbitan Republika Penerbit tahun 2019.

- b. Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.¹⁷ Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah data yang bersumber dari referensi-referensi kepustakaan yang berhubungan dengan judul penelitian. Data tersebut diantaranya:

1. Samsul Nizar dan Zainal Efendi Hasibuan. 2011. *Hadits Tarbawi: Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah*. Jakarta: Kalam Mulia.
2. Mujamil Qomar. 2012. *Kesadaran Pendidikan: Sebuah Penentu Keberhasilan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
3. Nanang Purwanto. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
4. Moh. Roqib. 2015. *Prophetic Education: Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.
5. Abuddin Nata. 2016. *Pendidikan Dalam Perspektif Al Qur'an*. Jakarta: Prenadamedia Group.
6. Heddy Shri Ahimsa Putra. 2017. *Paradigma Profetik Islam: Epistemologi, Etos dan Mode*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
7. M. Karman. 2018. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi langkah utama dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti tidak

¹⁷ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik* (Bandung: Tarsito, 1980), hlm. 134.

¹⁸ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik ...*, hlm. 139.



akan memperoleh data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data.¹⁹ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi yaitu proses pengumpulan melalui dokumen berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya seseorang.²⁰

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang dipakai untuk menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah analisis isi (*content analysis*) yaitu suatu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap sumber data.²¹ Langkah-langkahnya yaitu dengan membaca dan menganalisis novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye sehingga penulis mengetahui nilai-nilai pendidikan profetik yang terdapat dalam novel tersebut.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk dapat memberikan gambaran yang jelas dan agar mudah dipahami oleh pembaca, maka penulis mengemukakan sistematika penulisan skripsi secara garis besar. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab terdapat sub-sub bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dan Novel yang meliputi Pengertian Nilai, Pendidikan Profetik, Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dan Novel Sebagai Karya Sastra.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 308.

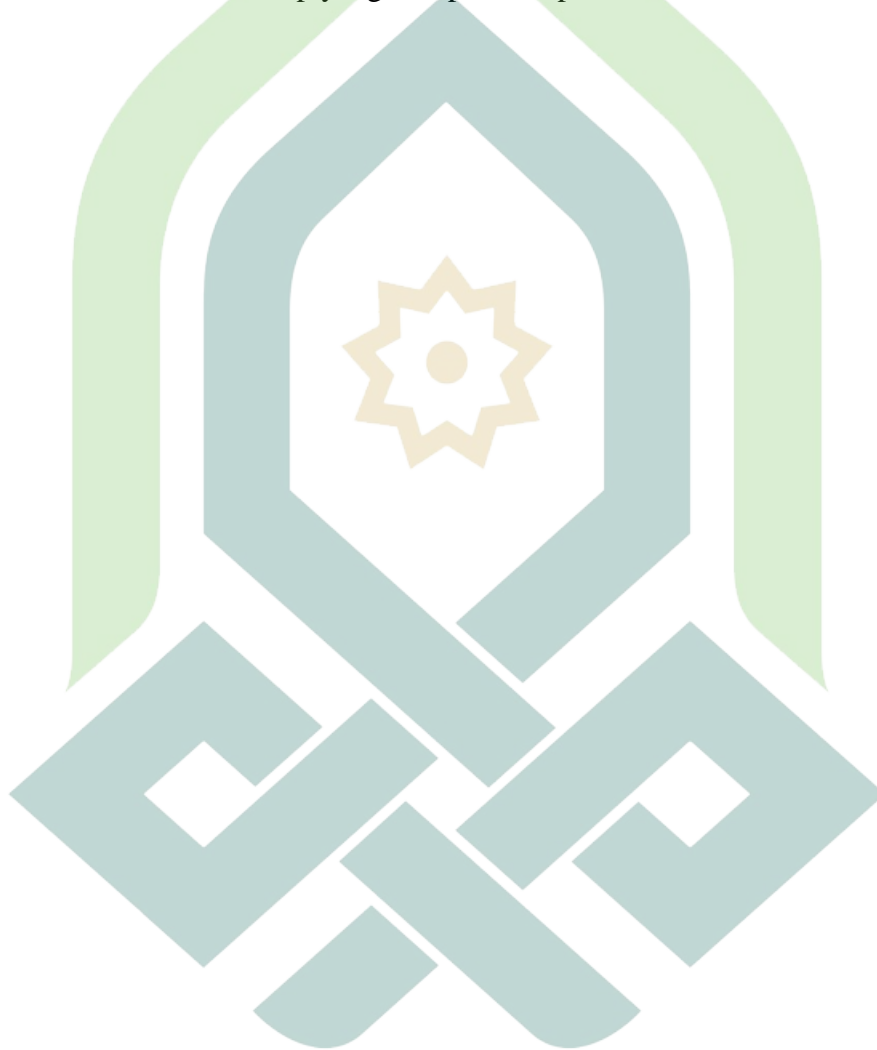
²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D ...*, hlm. 329.

²¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 40.

Bab III Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye yang meliputi Profil Penulis, Identitas Novel, Sinopsis Novel, Unsur Intrinsik Novel dan Nilai-Nilai Pendidikan Profetik Dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye.

Bab IV Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Profetik Dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye yang meliputi Nilai Humanisasi, Nilai Liberasi dan Nilai Transendensi.

Bab V Penutup yang meliputi Simpulan dan Saran.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis mengkaji dan menganalisis novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan profetik dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye. Nilai ini ada dalam keluarga yang digambarkan dari kehidupan keluarga Za (si anak badai), di sekolah yang digambarkan dari kehidupan sekolah anak-anak Kampung Manowa dan di masyarakat yang digambarkan dari kehidupan masyarakat Kampung Manowa.

Berikut nilai-nilai pendidikan profetik dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye. Pertama nilai humanisasi, bentuk perilaku yang ditampilkan yaitu menolong sesama, berbakti kepada orang tua, gotong royong, mengajak untuk menuntut ilmu, dan kasih sayang. Kedua nilai liberasi, bentuk perilaku yang ditampilkan yaitu membalas keburukan dengan kebaikan, syaja'ah, dan menolak adanya korupsi. Ketiga nilai transendensi, bentuk perilaku yang ditampilkan yaitu sholat, membaca basmallah, berdo'a, bersyukur dan rutinitas mengaji.

Sebagai karya sastra, novel dapat dijadikan materi pembelajaran yang bermuatan nilai-nilai pendidikan dalam rangka mewujudkan akhlak yang baik. Pendidikan moral tidak hanya dapat diperoleh dari orangtua, guru atau teman. Karya sastra seperti novel pun dapat dijadikan sumber pembelajaran. Salah satu novel yang mengandung nilai-nilai pendidikan profetik adalah novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye, sebuah novel yang menyampaikan banyak pesan kehidupan.

B. Saran

Dari hasil penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan profetik dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye, saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan *library research* yang sarana penunjang atau data informasinya didapatkan melalui fasilitas yang ada di perpustakaan seperti buku, jurnal, kitab dan sebagainya. Untuk itu diharapkan perpustakaan memberikan kelengkapan dengan menyediakan fasilitas yang memadai. Hal ini selain dapat menunjang penelitian kepustakaan, juga dapat menambah wawasan baca mahasiswa khususnya dan masyarakat pada umumnya.
2. Bagi para pendidik, dapat menjadikan karya sastra khususnya novel sebagai alternatif media pembelajaran dan ikut mengawasi serta memberikan arahan pada anak didik dalam memilih novel. Sehingga anak didik memilih novel yang baik sebagai bacaan.
3. Pembaca karya sastra khususnya novel, hendaknya memperhatikan nilai-nilai kebaikan yang ada dalam novel tersebut dan dapat menerapkannya dalam kehidupan.
4. Karya sastra novel sebaiknya tidak hanya sebagai hiburan semata tetapi juga bisa menjadi teladan yang baik. Hal ini dapat memberikan nilai lebih pada sebuah karya sastra sehingga keberadaannya bukan hanya sekedar menghibur tetapi juga mendidik.
5. Banyak hal yang masih perlu dikaji dari novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye, tidak hanya nilai-nilai pendidikan profetik tetapi dapat juga membahas aspek-aspek lain. Dengan penelitian-penelitian yang ada diharapkan mampu memberikan kontribusi positif baik bagi dunia pendidikan maupun disiplin ilmu lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Muhammad. 1998. *Mengenal Mudah Rukun Islam, Rukun Iman, Rukun Ihsan Secara Terpadu*. Bandung: Penerbit Al Bayan.
- Al Audah, Salman bin Fahd. 1993. *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*. Terj, Rakhmat dan Abdul Rosyad Shidiq. Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Alfarizi, Muhammad Zulfian. 2019. *Mendidik Karakter Buah Hati Dengan Akhlak Nabi*. Yogyakarta: Laksana.
- Ali, Aisyah M. 2018. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Prenada Media.
- Al Maraghy, Ahmad Mushthafa. 1986. *Tafsir Al Maraghy*. Terj, Bahrn Abu Bakar dan Hery Noer Aly. Semarang: Toha Putra.
- Amin, Samsul Munir dan Haryanto Al Fandi. 2011. *Etika Berdzikir Berdasarkan Al Quran dan Sunnah*. Jakarta: Imprint Bumi Aksara.
- Ar Rifa'i, Muhammad Nasib. 2006. *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Terj, Syihabuddin. Jakarta: Gema Insani Press.
- Asifa, Ayu Nur. 2018. *Nilai-nilai Pendidikan Profetik Dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia*, Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Ath Thairi, Musthafa Muhammad Al Hadidi. 2004. *Percikan Cahaya Ilahi*. Terj, Subhan Nur. Jakarta: Qisthi Press.
- Az Za'balawi, Sayyid Muhammad, dkk. 2007. *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Terj, Bahasa Arab Bibliografi. Jakarta: Gema Insani.





- Damariswara, Rian. 2018. *Konsep Dasar Kesusastraan*. Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy.
- Danil, Elwi. 2014. *Korupsi Konsep Tindak Pidana dan Pemberantasannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dawami, M Iqbal. 2014. *Hidup Cinta dan Bahagia*. Jakarta: Gramedia.
- Departemen Agama RI. 2014. *Al Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: Samad.
- Djamal, M. 2016. *Fenomena Kekerasan di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djohar, Haji. 2003. *Pendidikan Strategik: Alternatif untuk Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: LESFI.
- Elmubarak, Zaim. 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai: Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus dan Menyatuka yang Tercerai*. Bandung: Alfabeta.
- Haririanto, Aries dkk. 2012. *Pengembangan Ilmu Hukum berbasis Religiousitas Sains dengan Pendekatan Profetik*. Malang: UB Press.
- Hasbi. 2019. *Pendidikan Agama Islam di Era Modern*. Yogyakarta: Penerbit Leutikaprio.
- Hasbullah. 2015. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga: Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Husein, Abdul Rachman. 2011. *Mau Kaya? Baca Bismillah*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.



- Izzan, Ahmad dan Saehudin. 2016. *Hadis Pendidikan: Konsep Pendidikan Berbasis Hadis*. Bandung: Humaniora.
- Jalaluddin. 2018. *Psikologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Karman, M. 2018. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khikmah, Nur. 2019. *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dalam Membentuk Karakter Siswa di MAN Insan Cendekia Pekalongan Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Khusni Arum. Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berbasis Sosial Profetik: Analisis Terhadap Pemikiran Kuntowijoyo. *Millah: Jurnal Studi Agama*. Vol 17 No 2.
- Kuntowijoyo. 2007. *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi dan Etika*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Lestari, Elani Dwi. 2019. *Nilai-Nilai pendidikan Profetik Dalam Film Sang Kiai*, Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Liye, Tere. 2019. *Si Anak Badai*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Manpan, dkk. 2017. *Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Muhammad Luthfi. Urgensi Pendidikan Profetik Bagi Pendidik. *Jurnal Kependidikan*. Vol 5 No 2.
- Muzakkir. 2019. *Hidup Sehat dan Bahagia Dalam Perspektif Tasawuf*. Jakarta: Prenada Media.
- Nata, Abuddin. 2016. *Pendidikan Dalam Perspektif Al Qur'an*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Neolaka, Amos dan Grace Amilia Neolaka. 2017. *Landasan Pendidikan: Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana.
- Neolaka, Amos. 2019. *Isu-Isu Kritis Pendidikan: Utama dan Tetap Penting Namun Terabaikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nizar, Samsul dan Zainal Efendi Hasibuan. 2011. *Hadits Tarbawi: Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Permadi, K. 1995. *Iman dan Taqwa Menurut Al Qur'an*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pujawati, Indah. 2020. *Konsep Pendidikan Karakter Pada Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar*, Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Purba, Antilan. 2012. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purwanto, Nanang. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putra, Heddy Shri Ahimsa. 2017. *Paradigma Profetik Islam: Epistemologi, Etos dan Mode*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Qomar, Mujamil. 2012. *Kesadaran Pendidikan: Sebuah Penentu Keberhasilan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.



- , 2015. *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Roqib, Moh. 2015. *Prophetic Education: Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shafwan, Muhammad Hambal. 2014. *Intisari Sejarah Pendidikan Islam*. Solo: Pustaka Arafah.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, Winarno. 1980. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Sutrisno dan Suyatno. 2015. *Pendidikan Islam di Era Peradaban Modern*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryani, Nunuk dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Syaifullah Godi Ismail. Implementasi Pendidikan Profetik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Mudarrisa: Kajian Pendidikan Islam*. Vol 5 No 2.
- Taimiyyah, Ibnu. 1995. *Etika Amar Ma'ruf Nahi Munkar*. Terj, Abu Fahmi dan Zeyd Amar. Jakarta: Gema Insani Press.



- Tetirah, Ahmad. 2020. Biografi Tere Liye Penulis Fenomenal Yang Tak Ingin Dikenal. *Tibuku*, diakses tanggal, 27 April 2020. <https://tibuku.com/biografi-tere-liye/>.
- Untung, Moh Slamet. 2007. *Menelusuri Metode Pendidikan ala Rasulullah*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Wahyuni, Ristri. 2014. *Kitab Lengkap Puisi, Prosa dan Pantun Lama*. Jogjakarta: Saufa.
- Warsiman. 2017. *Pengantar Pembelajaran Sastra*. Malang: UB Press.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Anti Korupsi di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Zainuddin Syarif. Pendidikan Profetik Dalam Membentuk Bangsa Religius. *Tadris*. Vol 9 No 1.
- Zubaedi. 2015. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Humanisasi Pendidikan: Menemukan Kembali Pendidikan Yang Manusiawi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Beta Dwi Kurniasari
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 24 Juli 1994
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Jl. Sumatra No 17 a Pekalongan Barat

B. Riwayat Pendidikan

1. TK ABA Podosugih Pekalongan
2. SDN Podosugih 01 Pekalongan
3. SMPN 01 Kedungwuni Pekalongan
4. MA Al Fadlilah Kendal
5. IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : BETA DWI KURNIASARI

NIM : 2021115317

Fakultas/Jurusan : FTIK/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN PROFETIK DALAM NOVEL SI ANAK BADAI
KARYA TERE LIYE**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juni 2020



BETA DWI KURNIASARI
NIM. 2021115317

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan